

DAFTAR PUSTAKA

- Afianty, H., & Azwir, H. (2017). Pengendalian Persediaan Dan Penjadwalan Pasokan Bahan Baku Impordengan Metode ABC Analysisdi Pt Unilever Indonesia, Cikarang, Jawa Barat. *Jurnal IPTEK*, 21(2).
- Agustiar, E., & Sungkono. (2023). Pengendalian Persedian Kertas Menggunakan Metode Economicorderquantity(EOQ) Studi Kasus Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, 2(6).
- Aisy, N. R. (2020). Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan Produk Pupuk Menggunakan Metode Lagrange Multiplier Untuk Meminimasi Total Biaya Persediaan Di PT Petrokimia Gresik.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Arief, I., & Kartikasari, N. (2021). Evaluasi Pengelolaan Persediaan Farmasi Dan Bahan Medis Habis Pakai Di Suatu Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Swasta Kota Jakarta. *Phrased (Pharmaceutical Science Journal)* , 1(1).
- Assyakurrohim, D., Ikhran, D., Sirodj, R., & Afgani, M. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1).
- Atmaja, R. (2022). Analisis Penyebab Deadstock Spare Part pada Pt. X. *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 24(1), 81–92.

- Augina, A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3).
- Cahyani, I. A. C., Pulawan, I. M., & Santini, N. M. (2019). Analisis Persediaan Bahan Baku Untuk Efektivitas dan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada Usaha Industri Tempe Murnisingaraja di Kabupaten Badung. *Wacana Ekonomi*, 18(2).
- Chatra, A., Achjar, K., Ningsi, Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, Rumata, A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Efitra & Sepriano, Eds.; Cetakan Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Demizu, T., Fukazawa, Y., & Morita, H. (2023). Inventory management of new products in retailers using model-based deep reinforcement learning. *Experts Systems with Applications*, 229(Part A).
- Farah, D. A., Gunarianto, & Hasan, K. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV. Yan Utama. *Bulletin of Management and Business*, 4(1), 19.
- Fauzi, A., Zakia, A., Putra, B., Bagaskoro, D., Pangestu, R., & Wijaya, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses: Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan Dan Pemakaian Bahan Baku (Literature Review Akuntansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora*.
- Fazrin, N., & Ludiya, E. (2023). Penerapan Metode ABC dalam Perbaikan Tata Letak Gudang Bahan Baku di PT. Alfa Polimer Indonesia. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 4(1).

- Hariyah, M. (2023). Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan pada Perusahaan Distribusi XYZ. *Cyberarea.Id*, 4.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Iin, F. (2023). *Penerapan Metode ABC dalam Pengendalian Produk Mebel Pada UD. Karya Mandiri Kabupaten Ngawi*.
- Irawan. (2019). Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1).
- Karim, K. (2023). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2020. *Jurnal Pustaka Manajemen*, 3(1), 01–05.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, 13(2), 46–56.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling . *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Li, R., Chiu, A., & Seva. Rosemary. (2022). A Process-Based Dead Stock Management Framework for Retail Chain Store Systems. *International Conference on Industrial and Systems Engineering, Technology, Innovation, and Management (ICISSETIM)*.

- Mafrudah, A., & Sakdiyah, H. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Persediaan Pada Rejeki 2 Swalayan Di Omben Sampang. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 4(1).
- Mariam, & Munandar, A. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan (Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12918–12929.
- Martono, R. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Rantai Pasok*. PT Bumi Aksara.
- Meyliawati, M., & Suprianto, E. (2020). Tinjauan Sistem Prosedur Pengeluaran Material C212 Di Gudang Manajemen Persediaan Pt. X. *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, 6(1).
- Najoan, R., Palandeng, I., & Sumarauw, J. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Semen Dengan Menggunakan Metode Eoq Pada Toko Sulindo Bangunan. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Nasution, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina, Ed.; Cetakan Pertama). CV. Harfa Creative.
- Noviantika, D., & Siswanti, T. (2023). Analisis Perbandingan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Teori Coso (Studi Kasus PT. Mitra Adiperkasa Tbk Periode Agustus 2020-April 2021). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(2).
- Nurfajrianti, M., & Widharto, Y. (2018). Evaluasi Pengendalian Persediaan di PT XYZ. *Prosiding Seminar Nasional ReTII Ke-11 2018*.

- Petropoulos, F., Wang, X., & Disney, S. M. (2019). The inventory performance of forecasting methods: Evidence from the M3 competition data. *International Journal of Forecasting*, 35(1), 251–265.
- Pradana, V., & Jakaria, R. (2020). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Gula Menggunakan Metode Eoq Dan Just In Time. *Bina Teknikia*, 16(1), 43–48.
- Putri, S. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Persediaan: Sistem Informasi Akuntansi Dalam Siklus Pendapatan, Siklus Pengeluaran Dan Siklus Sumber Daya Manusia . *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* , 1(3).
- Rachmawati, N. L., & Lentari, M. (2022). Penerapan Metode Min-Max untuk Minimasi Stockout dan OverstockPersediaan Bahan Baku. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya* , 8(2), 143–148.
- Rambitan, B. F., Sumarauw, J. S. B., & Jan, A. H. (2018). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Pada Cv. Indospice Manado. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1448–1457.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (Cetakan Pertama). Cipta Media Nusantara.
- Ristono. (2013). *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu.
- Rosihan, R., Paduloh, P., & Sulaeman, D. (2021, March). Penerapan Collaborative Planning, Forecasting And Replenishment (Cpfr) Guna Mengurangi Bullwhip Effect Di Pt.Xyz. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*.
- Salam, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. AZKA PUSTAKA.

- Sari, N. (2022). Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan barang dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Gudang. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain*, 2022, 85–91.
- Soesanto, E. (2023). Analisis Dampak Kegiatan Industri Hulu Migas Terhadap Pembangunan Nasional Dalam Aspek Ekonomi Regional Indonesia . *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(14), 10–24.
- Song, Z., Tang, W., Zhao, R., & Zhang, G. (2021). Inventory strategy of the risk averse supplier and overconfident manufacturer with uncertain demand. *International Journal of Production Economics* , 234.
- Subekti, & Nursyanti, Y. (2023). Optimasi Persediaan Dengan Pendekatan Deterministik Dinamis Pada Industri Manufaktur. *Urnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 2(1), 8–18.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi* (Cetakan Kesatu). CV ALFABETA.
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1).
- Swasono, M., & Prastowo, A. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 134–143.
- Tampubolon, M. (2023). *Metode Penelitian*.
- Utama, R., Gani, N. A., Jaharuddin, & Priharta, A. (2019). *Manajemen Operasi* (Cetakan Pertama). UM Jakarta Press Publishing.

- Voronova, O. (2022). Improvement of warehouse logistics based on the introduction of lean manufacturing principle. *Transportation Research Proccedia*, 63, 919–928.
- Wang, Q., Wu, J., Zhao, N., & Zhu, Q. (2019). Inventory control and supply chain management: A green growth perspective. *Resources, Conversation and Recycling*, 196, 78–85.
- Wardana, A. W., & Tjahjadi, B. (2021). Eksplorasi Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Persediaan Semen Pada Pt Berhasil Indonesia Gemilang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1).
- Zahrannisa, F., & Muhammad, C. (2023). Perbaikan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pipa SQR 50/25 X 1.2 X 407 dengan Menggunakan Metode Pendekatan MRP pada PT Chitose Internasional Tbk. *Perbaikan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pipa Sqr 50/25 X 1.2 X 407 Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Mrp Pada PT. Chitose Internasional Tbk Fitria Zahrannisa*.
- Zic, S., Zic, J., & Dukic, G. (2023). Efficient planning and optimization of inventory replenishments for sustainable supply chains operating under (R, s, S) policy. *Sustainable Futures*, 5.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

1	Nama Lengkap	Muhammad Irfan Febriantoro	
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	
3	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 10 Februari 2001	
4	Alamat E-mail	febriantoroirfan@yahoo.com	
5	Nomor Telfon/ Hp	0895321219658	
6	Program Studi	Manajemen dan Administrasi Logistik	
7	NIM	40011319650168	
8	Instansi	Universitas Diponegoro	

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Informan : Informan A-1
 Jabatan : *Logistic Manager*
 Tanggal : 15 Oktober 2023
 Tempat : Gudang IV PDSI

No	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Untuk mengetahui tujuan pengadaan persediaan di Gudang IV PDSI	Apa tujuan pengadaan persediaan di Gudang PDSI? Apakah untuk dijual atau bagaimana?	Kita memesan material untuk selanjutnya di gunakan oleh fungsi pengeboran. Prosesnya pun panjang melalui pelelangan ke <i>vendor</i> langganan lalu setelah pelelangan selesai kami buat <i>purchase order</i> ke <i>vendor</i> lalu barang kami simpan di Gudang ini.
2	Untuk mengetahui proses aktivitas penyimpanan persediaan di gudang PDSI dan pengklasifikasian peletakannya	Setelah barang sampai, bagaimana proses penyimpanannya di gudang? Apakah dibedakan melalui jenis atau frekuensi pemesanannya?	Kita cek dahulu <i>delivery order</i> nya apakah sesuai dengan <i>purchase order</i> atau tidak sebelum barang masuk ke Gudang. Barang yang berat kita taruh di pallet luar untuk barang yang mau transit kita taruh di dekat gerbang Gudang.
3	Untuk mengetahui jenis-jenis persediaan apa yang disimpan di gudang PDSI	Jenis persediaan apa saja yang disimpan di Gudang PDSI? Apakah hanya untuk user pengeboran	Utamanya memang untuk fungsi pengeboran sebagai suku cadang mesin disana. Tapi kita juga punya barang untuk fungsi maintenance seperti freon AC.
4	Untuk mengetahui proses pengendalian persediaan di gudang PDSI	Bagaimana proses pengendalian persediaan di gudang PDSI mulai dari pemesanan sampai pengiriman ke user dan siapa yang bertanggungjawab	Pengendalian persediaan barang dagang di perusahaan kami didasarkan pada prinsip-prinsip efisiensi dan ketepatan waktu. Kami mengadopsi metode perencanaan persediaan yang ketat dan mengutamakan <i>lead time</i> yang cepat dan pemantauan yang teratur terhadap tingkat stok. Soalnya kan, kami menyediakan kebutuhan

			untuk fungsi <i>user</i> bukan dijual ke umum jadi pengiriman ke Gudang <i>user</i> harus tepat waktu. Kami juga melakukan evaluasi berkala terhadap ketepatan waktu apabila terdapat keterlambatan pengiriman, karena berdampak pada operasional di lapangan
5	Untuk mengetahui masalah yang terdapat didalam proses pengendalian persediaan di gudang PDSI	Saya mengamati banyak sekali terdapat persediaan yang overstock bahkan sampai deadstock. Apakah itu masalah utama yang dihadapi perusahaan?	Seperti yang saya sudah jelaskan sebelumnya, persediaan disini adalah <i>sparepart</i> yang nantinya akan digunakan oleh mesin pengeboran di lapangan. Mesin dilapangan biasanya akan diperbaruhi sekitar 2-3 tahun sekali. Nah, mesin yang sudah diperbaruhi tersebut juga membutuhkan <i>material</i> baru sedangkan <i>material</i> lama yang sudah disimpan lebih dari 3 tahun akan kadaluarsa jadi stok mati
6	Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab persediaan deadstock di gudang PDSI.	Mengapa banyak terdapat persediaan yang akhirnya menjadi deadstock? Apa faktor-faktor penyebabnya?	<i>Deadstock</i> banyak faktor penyebabnya, ya tapi yang paling utama karena <i>material</i> yang sudah kadaluarsa tidak bisa dilakukan tindakan penghapusan. Kami sudah coba buat proposal penghapusan <i>material</i> yang sudah mati yang nilainya lumayan besar, tetapi kebijakan dari manajemen atas yang gak ngizinin. Terpaksa <i>material</i> yang ga kepake itu kami taruh di rak paling belakang dan sampe numpuk seperti itu
7	Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan PDSI untuk mengurangi masalah deadstock	Kebijakan apa yang dilakukan perusahaan untuk mencegah masalah deadstock tersebut?	Jadi ya <i>material-material</i> yang sudah tidak terpakai tersebut akan kami taruh diruangan khusus. Kita memiliki ruangan ber-AC yang bisa menambah umur <i>material</i> supaya nantinya bisa dipakai kembali. Ini kita harus lakukan karena <i>material deadstock</i> tersebut sudah tidak dapat dijual dan mau tidak

			mau harus kita akalin. Biasanya juga ada rapat antara pihak gudang inti logistik dengan pihak manajemen dan lapangan yang membahas tingkat perputaran persediaan yang tepat agar di lapangan juga reservasinya tidak asal-asalan
8	Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan perusahaan saat persediaan sudah terlanjur menjadi deadstock	Ketika barang sudah menjadi deadstock. Apakah barang tersebut masih disimpan? Atau bisa dijual kembali?	Sesuai dari kebijakan terbaru BUMN barang-barang yang tidak terpakai itu tidak boleh dilakukan penghapusan
9	Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan perusahaan saat persediaan sudah terlanjur menjadi deadstock	Kalau barang tidak dapat dijual, apakah dapat di pergunakan kembali oleh user sewaktu-waktu?	Kita letakan di ruangan belakang yang ada AC nya. Barang disini yang sudah jadi deadstock biasanya material <i>rubber</i> yang kalo tidak ditaruh di ruangan dingin akan memuai
10	Untuk mengetahui konsekuensi akibat dari terdapat banyaknya deadstock yang tidak dapat digunakan kembali	Apakah barang-barang yang menumpuk lama tersebut akan berakibat ke keuangan perusahaan? Seperti untuk proses pemeliharaan misalnya atau proses lainnya.	Kalau keuangan tentu pasti ada kerugian. Pihak pengadaan yang tahu pasti tapi kita tidak bisa buka disini. Kita kadang juga kadang <i>concern</i> kalo rak dibelakang sudah penuh harus minta rak baru ke pengadaan

Hasil Wawancara Informan

Informan : Informan A-2

Jabatan : *Supervisor Procurement*

Tanggal : 15 Oktober 2023

Tempat : Gudang IV PDSI

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa tujuan dari pengadaan persediaan di gudang PDSI? Apakah untuk dijual atau bagaimana?	Di Perusahaan kami, pihak <i>user</i> akan mengestimasi penggunaan material <i>stock</i> untuk keperluan pengeboran sumur selama 3 bulan ke depan untuk 1 sumur. Kemudian

		estimasi tersebut akan diserahkan ke staff logistik untuk melakukan dilakukan reservasi pemesanan. Barulah pihak logistik akan memesan estimasi tersebut ke <i>vendor</i>
2	Jenis persediaan apa saja yang disimpan di Gudang PDSI? Apakah hanya untuk user pengeboran	Disini fungsinya macam-macam untuk divisi <i>maintenance</i> juga ada.
3	Setelah barang sampai, bagaimana proses penyimpanannya di gudang? Apakah dibedakan melalui jenis atau frekuensi pemesanannya	Awalnya, proses dimulai dengan pengajuan pesanan pembelian dan distribusi barang. Hingga saat ini, fokus utama kita terletak pada distribusi. Barang yang besar disimpan langsung di gudang, sementara di gudang area, hanya barang kecil yang disimpan
4	Bagaimana proses pengendalian persediaan di gudang PDSI?	Kita mengelompokan material berdasarkan jenis <i>material</i> apakah <i>slow moving</i> atau <i>fast moving</i> . Material <i>slow moving</i> akan diletakan pada rak-rak belakang di Gudang. Untuk yang <i>fast moving</i> akan diletakan <i>di rak pallet</i> didekat pintu keluar supaya cepat untuk dimuat
5	Mengapa banyak terdapat persediaan yang akhirnya menjadi deadstock? Apa faktor-faktor penyebabnya	Sebenarnya pihak logistik di gudang area ini fungsi nya hanya memenuhi request melalui <i>Purchase Order</i> yang diberikan dari lapangan. Sehari bisa saja ada pesanan yang sama, tapi ke unit pengeboran yang beda. Apalagi <i>item manila rope</i> itu tuh fungsinya penting sekali di lapangan
6	Saya mengamati banyak sekali terdapat persediaan yang overstock bahkan sampai deadstock. Apakah itu masalah utama yang dihadapi Perusahaan?	Pihak lapangan seharusnya melakukan peninjauan lebih lanjut terhadap kondisi mesin dilapangan supaya dapat dilakukan <i>request item</i> yang sesuai. Gak boleh tuh main minta <i>item</i> aja tanpa adanya transparansi ke pihak kami
7	Kebijakan apa yang dilakukan perusahaan untuk mencegah masalah deadstock tersebut?	Kebanyakan kategori <i>material deadstock</i> disini berupa <i>rubber parts</i> yang bahan utamanya itu karet. Karena tidak bisa dijual jadi kita taruh aja di ruangan khusus yang ber AC soalnya kalo tidak karetnya itu jadi lunak dan ga elastis lagi

8	Kalau barang tidak dapat dijual, apakah dapat di pergunakan kembali oleh user sewaktu-waktu?	Beberapa barang bisa diperbaiki oleh pihak <i>maintenance</i> untuk dipakai lagi
9	Apakah barang-barang yang menumpuk lama tersebut akan berakibat ke keuangan perusahaan? Seperti untuk proses pemeliharaan misalnya atau proses lainnya?	Pastinya berdampak apalagi rak-rak penyimpanan disini juga terbatas.

Hasil Wawancara Informan

Informan : Informan A-3

Jabatan : *Maintenance Supervisor Project*

Tanggal : 15 Oktober 2023

Tempat : Gudang IV PDSI

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa tujuan dari pengadaan persediaan di gudang PDSI? Apakah untuk dijual atau bagaimana	Di Perusahaan kami, pihak <i>user</i> akan mengestimasi penggunaan material <i>stock</i> untuk keperluan pengeboran sumur selama 3 bulan ke depan untuk 1 sumur. Kemudian estimasi tersebut akan diserahkan ke staff logistik untuk melakukan dilakukan reservasi pemesanan. Barulah pihak logistik akan memesan estimasi tersebut ke <i>vendor</i>

2	Jenis persediaan apa saja yang disimpan di Gudang PDSI? Apakah hanya untuk user pengeboran?	Hampir semua material ditaroh untuk fungsi <i>user</i> . Kita juga melakukan pemesanan barang untuk fungsi <i>maintenance</i> yang di Gudang samping itu.
3	Setelah barang sampai, bagaimana proses penyimpanannya di gudang? Apakah dibedakan melalui jenis atau frekuensi pemesanannya	Barang-barang diatur berdasarkan kategori <i>material</i> yang sudah tertera pada rak atau <i>pallet</i> , serta dikelompokkan sesuai dengan permintaan <i>user</i> yang udah dilabel
4	Bagaimana proses pengendalian persediaan di gudang PDSI?	Kita disini kebanyakan barang yang datang itu cuma untuk transit sebelum di kirim ke unit-unit area jawa. Beberapa barang juga ada yang dikirim kembali dari unit kesini untuk digunakan ke unit lain.
5	Mengapa banyak terdapat persediaan yang akhirnya menjadi deadstock? Apa faktor-faktor penyebabnya	Persediaan <i>sparepart</i> yang dipesan oleh pihak pengeboran dilapangan biasanya kelebihan atau kekurangan saat sudah dikirim. Kalau sampai kekurangan kita biasanya koordinasi sama pihak pengeboran unit lain yang kelebihan untuk minta dikirim ke gudang supaya bisa dikirim ke yang kekurangan

6	<p>Saya mengamati banyak sekali terdapat persediaan yang overstock bahkan sampai deadstock. Apakah itu masalah utama yang dihadapi perusahaan</p>	<p><i>Deadstock</i> banyak faktor penyebabnya, ya tapi yang paling utama karena <i>material</i> yang sudah kadaluarsa tidak bisa dilakukan tindakan penghapusan. Kami sudah coba buat proposal penghapusan <i>material</i> yang sudah mati yang nilainya lumayan besar, tetapi kebijakan dari manajemen atas yang gak ngizinin. Terpaksa <i>material</i> yang ga kepake itu kami taruh di rak paling belakang dan sampe numpuk seperti itu</p>
---	---	--

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
PROGRAM STUDI
MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI LOGISTIK

Jalan Erlangga Tengah No. 17, Pleburan,
Semarang. Kode Pos 50241
Telepon / Faksimile (024) 7648653
Laman: <https://ap.vokasi.undip.ac.id/>
email: ap@live.undip.ac.id

Nomor : 173/UN7.5.13.4.3.2/DL/2022
Lampiran : ---
Hal : Ijin Kerja Praktek Wajib Kurikulum Merdeka,

Yth. Project Manager Jawa
PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
Mundu Karangampel
Indramayu

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan Sekolah Vokasi pada Program Sarjana Terapan (D4) Terkait dengan Kerja Praktek/Magang Wajib, Sebagai sarana penunjang Kurikulum Merdeka, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti program tersebut, *selama enam bulan* diperusahaan. Adapun perusahaan yang dapat menjadi tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Praktek / Magang yaitu Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Pemerintah, Perusahaan Swasta, Kantor Konsultan, Koperasi dsb.

Berdasarkan alasan tersebut diatas, dengan ini kami mohon kiranya Saudara/i dapat menerima Mahasiswa kami untuk melaksanakan Magang Kerja di lingkungan Kantor / Perusahaan yang Saudara/i Pimpin.

Kami juga mohon agar mahasiswa tersebut betul-betul melaksanakan Kuliah Kerja Praktek sesuai dengan ketentuan yang terdapat di Instansi / Perusahaan yang Saudara/i Pimpin.

Adapun nama-nama mahasiswa tersebut adalah :

No.	N a m a	N I M	Jurusan
1.	Muhammad Zaki Prayendi	40011319650161	MAL
2.	Muhammad Irfan Febriantoro	40011319650168	MAL
3.	Diaz Rizky Aprillio	40011319650174	MAL

Magang 22 Juli 2022 – 22 Desember 2022

Demikian atas segala bantuan serta kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 29 Juni 2022

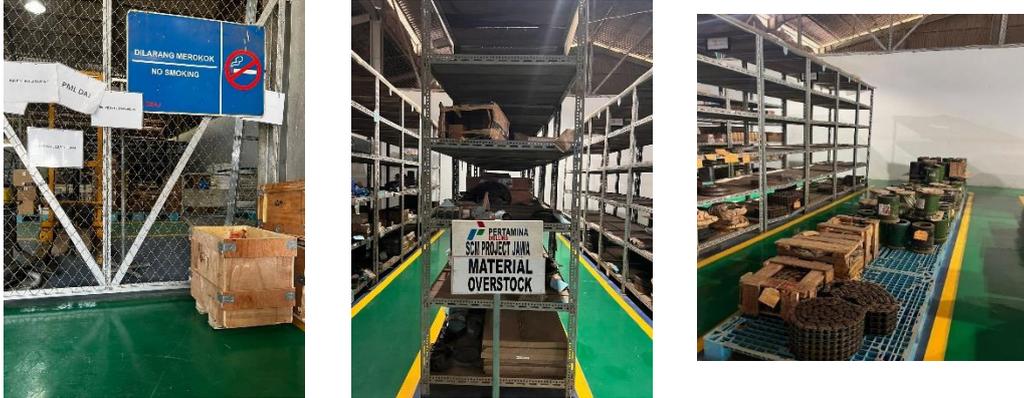
A.n. Dekan
Ketua Program D4 Manajemen dan Administrasi Logistik

Dr. Edy Raharja, SE, M, Si
NIP. 197004251997021001

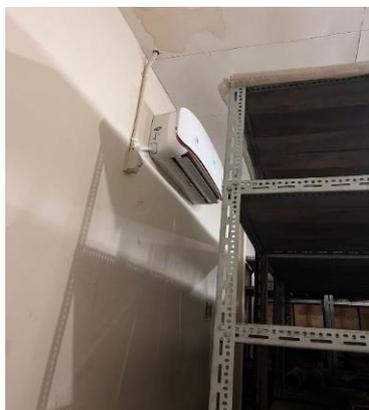
Lampiran 3 Sertifikat Selesai Magang



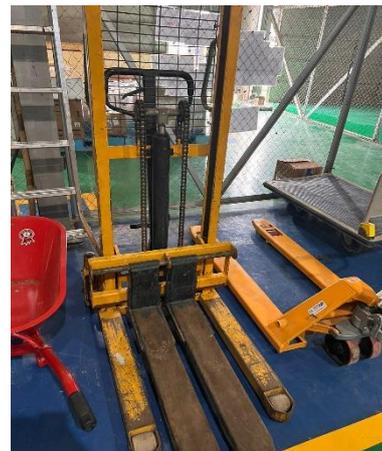
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Gudang Area IV Bagian Rak Luar



Gambar 2 Rak Penyimpanan Material *Deadstock* didalam Ruangan Ber-AC



Gambar 3 Alat Bantu Angkut Material